

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi saat ini, persaingan ekonomi semakin pesat dan kompetitif memberikan suatu dampak yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kondisi perekonomian Indonesia. Dampak nyata terlihat jelas pada bidang ekonomi adalah semakin ketatnya persaingan dalam dunia usaha baik yang telah ada maupun pendatang baru dan dengan semakin berkembangnya sistem ekonomi yang menembus batasan wilayah negara membuat persaingan semakin luas dan ketat. Kondisi semakin berkembangnya sistem ekonomi, memaksa pelaku usaha yang sudah ada untuk dapat bertahan dalam persaingan yang ketat dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada dan memanfaatkannya dengan sebaik – baiknya. Demikian pula bagi para pesaing usaha, harus lebih jeli melihat kesempatan dan memilih usaha yang tepat.

Salah satu industri yang terkena efek dari globalisasi ini adalah sektor industri garmen. Faktor yang harus yang harus diperhatikan manajemen untuk dapat bertahan dan berkembang dalam industrinya adalah dengan memperhatikan keinginan konsumen. Produk garmen Indonesia sudah diperhitungkan keberadaannya di pasar internasional, produksi garmen tidak hanya ditujukan untuk memenuhi pasar dalam negeri saja tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan pasar di luar negeri. Namun sejak beberapa tahun lalu, serbuan produk garmen dari Cina membuat industri garmen

Indonesia mengalami keterpurukan, karena kualitas yang sama produk garmen dari Cina bisa didapat dengan harga yang lebih murah. Ditambah lagi pada tahun 1997, Indonesia dilanda krisis moneter berkepanjangan, menyebabkan pasar garmen Indonesia mengalami kemunduran baik dalam maupun luar negeri. Produk yang ditawarkan kepada konsumen harus memiliki kualitas yang baik dan tentunya dengan harga yang terjangkau oleh konsumen. Dalam menetapkan harga jual yang dapat bersaing dan terjangkau oleh konsumen, manajemen harus melakukan perhitungan biaya yang akurat sehubungan dengan proses produksi barang tersebut.

Harga jual merupakan faktor yang penting dalam merencanakan keuntungan yang ingin dicapai. Penetapan harga jual memerlukan perhitungan harga pokok produksi yang akurat karena harga pokok ini merupakan dasar untuk menentukan harga jual yang dapat diterima oleh pasar.

PT. Multi Garmenjaya merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di industri garmen, dengan hasil produksinya diantaranya yaitu pakaian mulai dari baju, celana , kemeja, jaket, dan topi.

Berdasarkan pembahasan mengenai latar belakang ekonomi di industri garmen saat ini, penulis memilih PT. Multi Garmenjaya , yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di industri garmen, sebagai objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini, dengan judul: **“PERANAN *JOB ORDER COSTING* DALAM PENETAPAN HARGA JUAL PADA PT. MULTI GARMENJAYA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, perusahaan harus mampu bersaing dengan tingkat laba yang optimal. Maka untuk memperoleh laba yang optimal, perusahaan harus dapat menentukan berapa harga jual yang akan ditetapkan untuk suatu produk agar produk tersebut dapat bersaing di pasar.

Dalam penelitian ini, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana PT. Multi Garmenjaya menghitung harga pokok produksinya?
2. Bagaimana PT. Multi Garmenjaya menentukan harga jual produk?
3. Bagaimana peranan *Job Order Costing* dalam penetapan harga jual produk pada PT. Multi Garmenjaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari identifikasi masalah di atas, maka penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok yang selama ini dilakukan PT. Multi Garmenjaya.
2. Untuk mempelajari cara PT. Multi Garmenjaya dalam menentukan harga jual produk.
3. Untuk mengetahui peranan *Job Order Costing* dalam menetapkan harga jual produk pada PT. Multi Garmenjaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberi manfaat untuk:

a. Bagi perusahaan:

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan masukan dan saran positif yang bermanfaat untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya penetapan harga jual produk dengan dasar harga pokok produk yang lebih akurat sehingga perusahaan dapat menentukan harga jual yang tepat dan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan.

b. Bagi penulis sendiri:

Hasil penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai *job order costing* yang dilakukan atas biaya produksi dan memberikan pemahaman serta pengalaman dalam menerapkan teori – teori yang ada untuk menghadapi kendala – kendala yang terjadi di lapangan. Selain itu, hasil penulisan skripsi ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat akademis dalam menempuh ujian sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha.

c. Bagi pembaca umum:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat umum khususnya di lingkungan perguruan tinggi. Sebagai salah satu sumber informasi untuk menambah wawasan, mengenal, serta mempelajari *job order costing* dalam penetapan harga jual.

1.5 Rerangka Pemikiran

Era globalisasi membuat perkembangan usaha dunia industri semakin pesat dan ketat, terutama di bidang industri garmen. Dengan semakin pesatnya pangsa pasar ditambah lagi dengan sistem perekonomian yang menghimpitnya, itu semua menambah beban tugas manajemen dalam mengelola perusahaan, usaha untuk mendapatkan keuntungan menjadi lebih sulit. Oleh karena itu, untuk memenangkan persaingan usaha ini, manajemen harus mampu membuat keputusan dan bertindak cepat, benar dan tepat. Hal ini dapat tercapai jika manajemen mendapatkan informasi yang cukup relevan dan tepat waktu. Informasi ini bisa didapat baik dari dalam maupun luar perusahaan.

Kebutuhan manajemen terhadap informasi meluas meliputi bidang – bidang keuangan, produksi, pemasaran, hukum dan lingkungan. Secara umum, makin besar suatu organisasi, makin besar kebutuhan manajemen terhadap informasi – informasi akuntansi manajemen membantu memenuhi berbagai kebutuhan untuk perencanaan dan pengendalian serta pengambilan keputusan. Salah satu pengambilan keputusan yang penting adalah mengenai penetapan harga jual produk.

Dalam usahanya untuk menetapkan suatu harga jual, dibutuhkan informasi mengenai biaya – biaya yang terjadi di perusahaan. Informasi mengenai biaya – biaya ini harus disajikan secara tepat dan akurat agar dapat memperoleh perhitungan akumulasi biaya yang akurat yang pada akhirnya dapat menetapkan harga jual dengan tepat. Karena itu perusahaan membutuhkan akuntansi biaya. Akuntansi biaya ini merupakan salah satu cabang akuntansi yang merupakan alat manajemen dalam

memonitor dan merekam transaksi biaya secara sistematis, serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya.

Penyajian laporan biaya yang tepat dapat membantu manajemen dalam proses penghitungan harga pokok produk atau jasa yang disediakan. Tanpa biaya yang tepat, harga pokok yang dihasilkan akan *overcosted* atau *undercosted* itu dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan terutama keputusan mengenai harga jual produk atau jasa. Produk yang harga pokoknya *overcosted* akan dijual dengan harga yang terlalu tinggi, sehingga sulit dijual dan dianggap tidak menguntungkan, padahal mungkin produk tersebut sangat menguntungkan. Sebaliknya, produk yang harga pokoknya *undercosted* akan dijual dengan harga yang terlalu rendah dan dianggap menguntungkan, padahal mungkin saja keuntungan diperoleh tidak sebesar yang diperkirakan bahkan dapat membuat perusahaan mengalami kerugian.

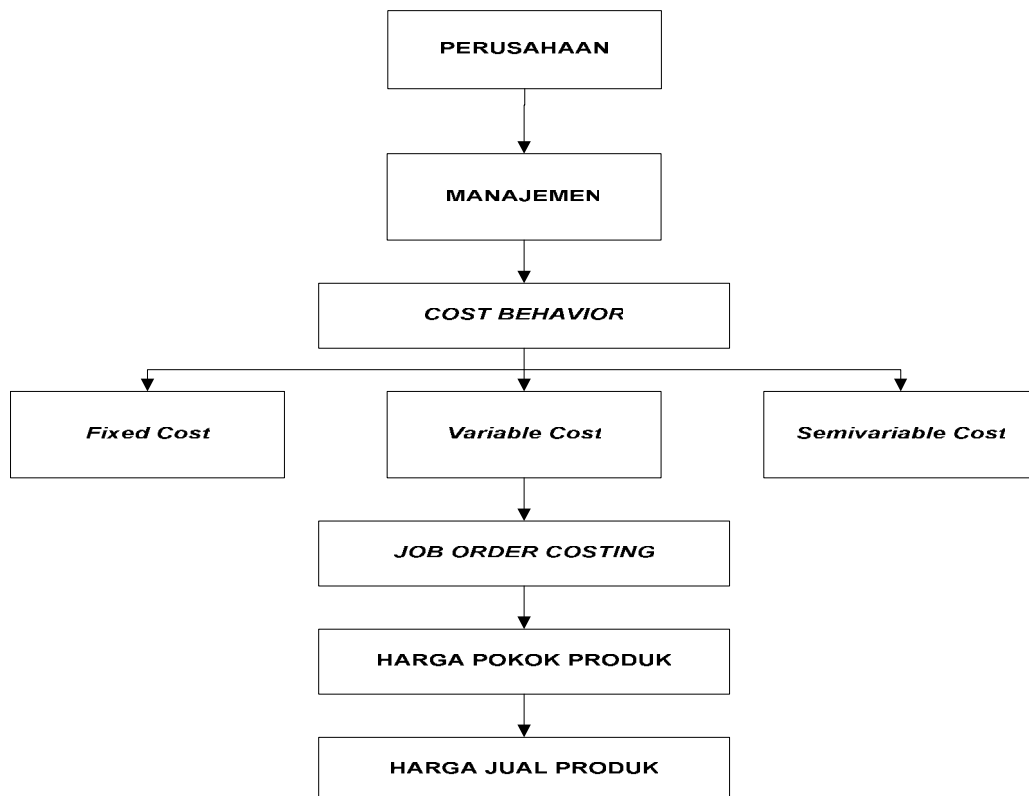
Penetapan harga jual merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan untuk tetap bertahan dalam lingkungan persaingan yang ada. Harga jual yang ditetapkan harus dapat menutupi biaya – biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan operasi perusahaan, serta memberi laba yang memadai bagi perusahaan agar dapat mengembangkan usahanya. Di samping itu, harga jual itu harus cukup rendah agar para konsumen tertarik untuk membeli, tetapi tentunya diimbangi dengan kualitas produk yang baik.

Dengan pentingnya informasi mengenai harga pokok dalam penentuan harga jual suatu produk atau jasa, maka perusahaan membutuhkan suatu perhitungan yang tepat dan akurat atas harga pokok tersebut. Perusahaan yang menghasilkan produk

yang berbeda – beda, dalam perhitungan harga pokoknya akan lebih akurat bila menggunakan *job order costing*. Dengan *job order costing*, pembebanan biaya akan dilakukan kepada masing–masing produk, sehingga harga pokok masing – masing produk dapat ditentukan dengan lebih akurat dan akhirnya dapat menetapkan harga jual yang akurat juga.

Gambar 1.1

Rerangka Pemikiran



1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif analitis, yaitu metode penelitian yang bertujuan menyajikan, menganalisis, dan menarik kesimpulan mengenai keadaan objek yang diteliti berdasarkan data-data dan fakta yang terdapat dalam perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Penelitian lapangan bertujuan untuk memperoleh data primer, dengan cara:
 - a. Observasi atau pengamatan langsung ke lokasi perusahaan.
 - b. Wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi.
2. Penelitian kepustakaan bertujuan untuk memperoleh data sekunder dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku dan literatur lainnya yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Data ini akan digunakan penulis sebagai dasar pemikiran teoritis dalam membahas fakta yang ditemukan dari penelitian.

1.7 Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada sebuah perusahaan garmen yaitu PT. Multi Garmenjaya yang berlokasi di Jalan Karawang No. 1, Bandung. Waktu penelitian untuk analisis dan pengumpulan data dimulai dari bulan September sampai dengan Desember 2007.